

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan mengenai *personal branding* yang dilakukan oleh Fuji di media sosial, dapat disimpulkan bahwa *personal branding* merupakan upaya yang sangat penting dalam membentuk citra diri yang positif di mata publik. Fuji memanfaatkan *platform* Instagram untuk membangun dan memperkuat identitasnya sebagai seorang figur publik yang menarik dan berpengaruh. Melalui berbagai unggahan yang konsisten, Fuji menunjukkan spesialisasi dan kemampuan uniknya dalam dunia modeling dan fotografi, yang membuatnya mudah diingat oleh pengikutnya.

Fuji dalam membangun *personal branding* tidak hanya terletak pada penampilan fisik, tetapi juga pada karakter dan nilai-nilai yang ia tunjukkan. Kedekatannya dengan keluarga, terutama dengan Gala Sky, mencerminkan nilai kekeluargaan yang kuat dan menambah daya tariknya di mata publik. Interaksi yang hangat dengan penggemar dan sikap ramahnya semakin memperkuat citra positifnya sebagai sosok yang peduli dan autentik. Fuji juga menunjukkan kepemimpinan yang baik dalam berbagai situasi, baik dalam kolaborasi dengan teman-teman maupun dalam memberikan informasi yang penting kepada publik. Dengan konsistensi dalam menyajikan konten yang menarik dan relevan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan tren terkini, Fuji menciptakan keselarasan antara kehidupan pribadinya dan citra yang ia bangun di media sosial. Secara keseluruhan, *personal branding* yang dibangun oleh Fuji di Instagram mencerminkan kombinasi antara spesialisasi, kepribadian, konsistensi, dan keselarasan yang kuat. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tariknya sebagai seorang influencer, tetapi juga membangun kepercayaan dan kredibilitas di mata publik. Dengan demikian, Fuji menjadi contoh yang baik tentang bagaimana *personal branding* yang dapat memberikan dampak positif dalam membangun citra diri yang diinginkan.

5.2 Saran

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan studi perbandingan antara *personal branding* Fuji dengan influencer lain di media sosial dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai *personal branding* selebriti dan tantangan yang dihadapi dalam membangun citra diri. Peneliti selanjutnya juga dapat mengeksplorasi bagaimana *personal branding* Fuji di *platform* media sosial lain (seperti TikTok, YouTube, atau Twitter) dan membandingkannya dengan Instagram.

2. Saran Bagi Khalayak Umum

Peneliti memberikan saran kepada khalayak umum yang ingin membangun *personal branding*. Ciri khas yang autentik sangat penting, audiens cenderung lebih terhubung dengan individu yang menunjukkan kepribadian asli mereka, sehingga penting untuk berbagi cerita dan pengalaman pribadi. Penting untuk menjaga konsistensi dalam tema dan gaya konten yang diunggah. Hal ini membantu audiens mengenali dan mengingat citra yang ingin dibangun.